

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran sistem pengelolaan sampah di TPST Sindu Mandiri Sinduadi Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek teknis operasional tergolong baik (skor 80%). TPST menerima rata-rata 1.562 kg sampah per hari, mengolah sampah organik melalui pengomposan dan budidaya maggot BSF, serta mengelola sampah anorganik melalui pemilahan dan penjualan ke pengepul. Kelemahan utamanya adalah sampah dari sumber belum terpilah, sehingga proses pemilahan masih sepenuhnya dilakukan oleh petugas TPST.
2. Aspek kelembagaan memperoleh skor tertinggi (100%). Struktur organisasi melibatkan enam unsur yang berjalan terkoordinasi, yaitu pemerintah desa, pengelola TPST, PT Hayuning Bhumi Makmur, DLH, pengepul, dan sumber sampah (masyarakat, sekolah, hotel, restoran, dan rumah sakit).
3. Aspek pembiayaan tergolong baik (skor 80%). Sumber pembiayaan berasal dari iuran warga, bantuan pemerintah desa, dan kerja sama institusi. Namun biaya pengangkutan residu (Rp 931.984,90) lebih besar dari pendapatan hasil olahan anorganik (Rp 561.500), sehingga operasional masih bergantung pada dana eksternal.

4. Aspek peraturan hukum memperoleh skor cukup (60%). TPST telah memiliki SOP dan mengacu pada SNI 3242:2008, namun belum ada aturan internal yang mewajibkan pemilahan sampah dari sumber disertai sanksi. Sosialisasi dan penegakan aturan masih menjadi kewenangan pemerintah desa.
5. Aspek peran serta masyarakat memperoleh skor terendah (40%). Sebagian besar warga belum memilah sampah dari rumah dan sosialisasi masih dilakukan oleh pemerintah desa. Meskipun kepatuhan membayar iuran dan mengikuti jadwal pengangkutan sudah baik, rendahnya partisipasi pemilahan dari sumber menjadi akar masalah yang berdampak pada aspek lainnya.
6. Secara keseluruhan, kinerja TPST Sindu Mandiri berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 72%. Kekuatan utama terletak pada aspek kelembagaan dan kemitraan strategis, sedangkan tantangan utama adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah dari sumber dan belum seimbangny pendapatan hasil olahan dengan biaya pengangkutan residu.

B. Saran

1. Bagi Pengelola TPST Sindu Mandiri
 - a. Memperkuat dukungan kelembagaan dan pembiayaan operasional rutin agar pengadaan sarana (terutama APD) tidak terhambat oleh birokrasi.

- b. Mendorong keberlanjutan kerja sama dengan pihak mitra (PT HBM, PT Daur Ulang Indonesia) atau pengembangan unit usaha mandiri berbasis BUMDes.
- c. Disarankan untuk meningkatkan pemilahan sampah dari sumber melalui berkelanjutan dan edukasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran dan perilaku pemilahan sampah dari sumber.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pengolahan sampah organik dan anorganik, tingkat pengurangan residu, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sistem pengelolaan sampah di TPST Sindu Mandiri.